

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Orang Muda Katolik di Lingkungan St. Stefanus Woloara dalam membangun Gereja yang partisipatif di era digital, dapat disimpulkan bahwa Orang Muda Katolik memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan Gereja maupun dalam kehidupan masyarakat luas. Kaum muda tidak hanya dipandang sebagai generasi penerus Gereja di masa depan, tetapi juga sebagai bagian dari Gereja yang hidup pada masa sekarang yang dipanggil untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan menggereja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Lingkungan St. Stefanus Woloara, diketahui bahwa Orang Muda Katolik telah menunjukkan keterlibatan dalam berbagai kegiatan Gereja, baik dalam kegiatan liturgi maupun kegiatan pastoral lainnya. Keterlibatan tersebut terlihat melalui partisipasi dalam kegiatan doa bersama, kegiatan pendalaman iman, kegiatan pelayanan, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan lingkungan yang melibatkan umat. Melalui keterlibatan tersebut, Orang Muda Katolik dapat memperdalam iman mereka sekaligus memperkuat hubungan persaudaraan dalam komunitas Gereja.

Selain keterlibatan dalam kegiatan Gereja, Orang Muda Katolik juga memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat luas. Sebagai bagian dari masyarakat, Orang Muda Katolik dipanggil untuk menjadi saksi iman melalui sikap hidup yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, solidaritas, serta kepedulian terhadap sesama merupakan nilai-nilai yang sangat penting untuk diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui sikap hidup yang baik, Orang Muda Katolik dapat memberikan teladan yang positif bagi masyarakat. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi membawa pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Media sosial dan berbagai platform digital telah

menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda. Dalam situasi ini, Orang Muda Katolik memiliki peluang besar untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk mendukung kehidupan iman serta pelayanan Gereja. Kemampuan Orang Muda Katolik dalam menggunakan teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan nilai-nilai Kristiani serta membagikan pesan-pesan iman kepada masyarakat luas. Melalui media sosial, Orang Muda Katolik dapat membagikan refleksi iman, kutipan Kitab Suci, serta berbagai pesan yang dapat membangun kehidupan rohani umat. Dengan demikian, teknologi digital dapat menjadi sarana evangelisasi yang efektif dalam kehidupan Gereja di era modern.

Selain itu, teknologi digital juga dapat membantu memperkuat komunikasi dan kerja sama dalam komunitas Gereja. Informasi mengenai kegiatan Gereja dapat disebarkan dengan lebih cepat dan mudah melalui media digital. Hal ini memungkinkan umat untuk lebih terlibat dalam berbagai kegiatan Gereja serta memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Orang Muda Katolik di Lingkungan St. Stefanus Woloara memiliki peran yang sangat penting dalam membangun Gereja yang partisipatif di era digital. Melalui keterlibatan aktif dalam kehidupan Gereja, penghayatan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari, serta pemanfaatan teknologi digital secara bijaksana, Orang Muda Katolik dapat menjadi agen pembaruan yang membawa semangat Injil dalam kehidupan Gereja dan masyarakat. Partisipasi aktif Orang Muda Katolik juga memberikan harapan bagi masa depan Gereja. Dengan semangat pelayanan, kreativitas, serta keterbukaan terhadap perkembangan zaman, kaum muda dapat membantu Gereja untuk terus berkembang dan menjawab berbagai tantangan yang muncul dalam kehidupan masyarakat modern.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Gereja

Gereja diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pembinaan iman kaum muda melalui berbagai kegiatan yang melibatkan mereka secara langsung dalam kehidupan Gereja. Selain itu, Gereja juga diharapkan dapat memberikan pendampingan yang berkelanjutan kepada Orang Muda Katolik melalui program pembinaan iman, katekese, serta berbagai kegiatan yang dapat membantu mereka untuk semakin memahami dan menghayati ajaran Gereja. Dalam konteks perkembangan teknologi digital, Gereja juga diharapkan dapat memanfaatkan media digital sebagai sarana pewartaan iman serta sarana komunikasi dengan umat, khususnya kaum muda.

2. Masyarakat Luas

Masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan dan keterlibatan Orang Muda Katolik dalam kehidupan sosial dan keagamaan. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat memberikan ruang serta kesempatan kepada kaum muda untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Keterlibatan Orang Muda Katolik dalam kegiatan masyarakat seperti kerja bakti, kegiatan sosial, serta berbagai kegiatan kemasyarakatan lainnya dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan persaudaraan serta membangun semangat kebersamaan di tengah kehidupan masyarakat yang majemuk.

3. Orang Muda Katolik

Penulis menyarankan agar Orang Muda Katolik (OMK) Woloara semakin aktif berpartisipasi dalam kehidupan menggereja melalui keterlibatan dalam kegiatan liturgi, pelayanan sosial, dan berbagai kegiatan pastoral

Gereja. Di era digital ini, OMK diharapkan mampu memanfaatkan media sosial dan teknologi digital secara bijaksana sebagai sarana pewartaan iman, komunikasi, dan pengembangan kreativitas pelayanan demi terwujudnya Gereja yang partisipatif. Selain itu, Gereja diharapkan memberikan ruang, pendampingan, serta pelatihan yang memadai bagi OMK agar mereka mampu mengembangkan potensi, kepemimpinan, dan semangat pelayanan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, kerja sama antara OMK dan Gereja dapat semakin memperkuat kehidupan umat serta menghadirkan Gereja yang terbuka, aktif, dan relevan di tengah tantangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS & ENSIKLOPEDIA

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi V. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016.

The New Dictionary of Theology. Collegeville: Liturgical Press, 1987.

II. DOKUMEN GEREJA

Benedict XVI. *Deus Caritas Est*. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 2005.

Congregation for Divine Worship and the Discipline of the Sacraments. *Redemptionis Sacramentum*. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 2004.

Congregation for the Clergy. *The Pastoral Conversion of the Parish Community*. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 2020.

Francis. *Christus Vivit*. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 2019.

Fransiskus, Paus. *Ensiklik Fratelli Tutti*. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 2020.

Konsili Vatikan II, Lumen Gentium. Jakarta: DOKPEN KWI, 1964.

Paul VI. *Evangelii Nuntiandi*. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 1975.

Paus Benediktus XVI. *Ensiklik Caritas in Veritate*. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 2009.

Paus Yohanes Paulus II. *Ensiklik Laborem Exercens*. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 1981.

III. BUKU

- , *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: NYU Press, 2006.
- , *Pembinaan Iman Orang Muda Katolik: Sebuah Panduan*. Jakarta: Penerbit KWI, 2019.
- , *Psikologi Perkembangan: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2020.
- , *Spiritualitas dan Kepribadian: Sebuah Studi tentang Orang Muda Katolik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2019.
- , *The Digital Economy: Promise and Peril in the Age of Networked Intelligence*. New York: McGraw-Hill, 1996.
- Abbate, *Inventing the Internet*. Cambridge: MIT Press, 1999.
- Agustinus dari Hippo. *The City of God*. Diterjemahkan oleh Henry Bettenson. London: Penguin Books, 2003.
- Alfons Duka, Agus. *Komunikasi Pastoral Era Digital: Memaklumkan Injil di Jagat Tak Terhingga*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Austrianto. *Membangun Komunitas Katolik di Era Digital*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2020.
- Azis Khafia, Abdul. *You Are What You Think: Menahbiskan Asa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Grasindo, 2016.
- Bellarmino, Robert. *De Controversiis Christianae Fidei*. Rome: Typographia Vaticana, 1586.
- Benedict XVI. *Deus Caritas Est*. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 2005.
- Bevans, Stephen B., dan Roger P. Schroeder. *Terus Berubah–Tetap Setia: Dasar, Pola, Konteks Misi*. Diterjemahkan oleh Yosef Maria Florisan. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.

- Cahyadi, T. Krispurwana. *Pastoral Gereja Paroki dalam Upaya Membangun Gereja yang Hidup*. Cetakan V. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013.
- Campbell-Kelly. *Computer: A History of the Information Machine*. Boulder: Westview Press, 2007.
- Castells, Manuel. *The Rise of the Network Society*. Oxford: Blackwell Publishers, 2010.
- Ceruzzi, P. E. A. *History of Modern Computing*. Cambridge: MIT Press, 2003.
- Congar, Yves. *The Word and the Spirit*. San Francisco: Harper & Row, 1984.
- Davenport, T. H., dan Harris. *Competing on Analytics: The New Science of Winning*. Harvard Business School Press.
- DeVito, Joseph A. *Human Communication: The Basic Course*.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books, 2018.
- Groome, T. H. *Sharing Faith: A Comprehensive Approach to Religious Education and Pastoral Ministry*. Eugene, OR: Wipf and Stock Publishers, 2019.
- Guardini, Romano. *The Church and the Catholic*. Chicago: Regnery Publishing, 1964.
- Hardiman, F. Budi. *Aku Klik Maka Aku Ada*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.
- Hermawan, Agus. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Hidya Tjaya, Thomas. *Emanuel Levinas: Enigma Wajah Orang Lain*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2018.

- Jenkins, Henry. *Confronting the Challenges of Participatory Culture: Media Education for the 21st Century*. MIT Press, 2009.
- Kartono. *Psikologi Kepribadian: Sebuah Studi tentang Perkembangan Psikis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.
- Kasijanto. *Teologi Gereja: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2020.
- Kelen, Aloysius B., dan Kristoforus Kopong, ed. *Membangun Kesadaran Kritis Orang Muda*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2014.
- Kohlberg, Lawrence. *Perkembangan Moral: Sebuah Teori dan Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2019.
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. *Marketing Management*. Pearson Education, 2016.
- KWI. *Orang Muda Katolik: Harapan dan Tantangan*. Jakarta: Penerbit KWI, 2020.
- Lickona, Thomas. *Mendidik untuk Kejujuran dan Keadilan: Sebuah Panduan untuk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2020.
- Lilijawa, Isidorus. *Perempuan, Media dan Politik*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2010.
- McAfee, Andrew, dan Erik Brynjolfsson. *Machine, Platform, Crowd: Harnessing Our Digital Future*. W.W. Norton & Company.
- Negroponte, Nicholas. *Being Digital*. New York: Alfred A. Knopf, 1995.
- Nurudin. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2016.
- Rahner, Karl. *Theological Investigations*. New York: Seabury Press, 1974.
- Reksoprodjo, S. J. A. *Membangun Generasi Muda Katolik yang Positif dan Produktif*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2020.

- Saarni, Carolyn. *The Development of Emotional Competence*. New York: Guilford Press, 2019.
- Santrock, John W. *Adolescence: A Thematic Approach*. New York: McGraw-Hill Education, 2020.
- Schillebeeckx, Edward. *The Understanding of Faith*. New York: Seabury Press, 1974.
- Schneier, Bruce. *Data and Goliath: The Hidden Battles to Collect Your Data and Control Your World*. New York: W.W. Norton & Company, 2015.
- Soedjatmoko. *Etika Pembebasan: Pilihan Karangan Tentang Agama, Kebudayaan, Sejarah dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Penerbit LP3ES, 1984.
- Subagio, Ardhi. *Hidup Menggereja*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Supardan. *Gereja dan Masyarakat: Sebuah Refleksi Teologis*. Jakarta: Penerbit Obor, 2020.
- Susetyo, P. Y. B. *Orang Muda Katolik di Era Digital*. Jakarta: Penerbit Kanisius, 2020.
- Sutanto. *Pembentukan Karakter Orang Muda: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2020.
- Sutrisno. *Spiritualitas Katolik: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2019.
- Sweetser, T. S. J. *The Church and Youth Ministry: A Pastoral Approach*. New York: Paulist Press, 2020.
- Syah. *Psikologi Perkembangan: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2020.
- Tapscott, Don. *Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. New York: McGraw-Hill, 2009.

- The New Dictionary of Theology. Collegeville: Liturgical Press, 1987.
- Turkle, Sherry. *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. New York: Basic Books, 2011.
- Wenger, Etienne. *Communities of Practice: Learning, Meaning, and Identity*. Cambridge: Cambridge University Press, 1998.
- Wijaya. *Pengembangan Kepemimpinan Orang Muda: Sebuah Panduan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.
- Yuwono. *Keadilan dan Kasih dalam Masyarakat: Sebuah Refleksi Teologis*. Jakarta: Penerbit Obor, 2020.

IV. JURNAL

- Misa, Remi. "Menjadi Garam dan Terang Dunia, Menggali Spiritualitas dan Menanamkan Karakter Dasar Bagi Tumbuhnya Kesadaran Kritis Kaum Muda Katolik di Tengah Arus Globalisasi." Dalam Aloysius B. Kelen dan Kristoforus Kopong (ed.), *Membangun Kesadaran Kritis Orang Muda*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2014.
- Nega, Arsenius. "Ideal Kaum Muda di Era Disrupsi: Mengintegrasikan Budaya Inovasi dan Literasi Kritis." *Vox* 65, no. 1 (Juni 2020).
- Rahner, Karl. *Theological Investigation*, Vol: 10. New York: Seabury Press. 1974.
- Valkenburg, Patti M. "Social Media Use and Well-Being." *Current Opinion in Psychology*, 2022.

V. INTERNET

Katekismus Gereja Katolik (Jakarta: KWI, 1995), no. 1816,
<https://www.dopenkwi.org/katekismus-gereja-katolik/>

Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI), Gereja yang menggereja dalam
konteks Indonesia (Jakarta: KWI, 2000), <https://www.KWI.go.id>

Konsili Vatikan II, Lumen Gentium, <https://www.vatican.va/I>

VI. WAWANCARA

Borda, Maria Gracia Wili. Anggota OMK St. Stefanus Woloara, Paroki St.
Yoseph Pekerja Wairpelit, pada 18 Maret 2026.

Erlinda, Elisabeth. Ketua OMK St. Stefanus Woloara, Paroki St. Yoseph
Pekerja Wairpelit, pada 14 Maret 2025.

Lae, Claudius Rolito. Anggota OMK St. Stefanus Woloara, Paroki St.
Yoseph Pekerja Wairpelit, pada 25 Maret 2026.

Yulianus, Yulius. Ketua Lingkungan St. Stefanus Woloara, Paroki St.
Yoseph Pekerja Wairpelit, pada 2 Juni 2025.